

PERANCANGAN EDUWISATA SENI BUDAYA CIREBON JAWA BARAT, DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR *KONTEMPORER*

Abdul Aziz¹, Anggraeni Dyah²

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl.
Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : abdulazizgontory@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl.
Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggraeni.dyah@gmail.com

Abstrak

Kota Cirebon hingga kini masih mengalami keterbatasan sarana prasarana seni budaya, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata. ketiadaan wadah seni dan budaya membuat seniman rupa dan perajin cenderamata belum dapat memamerkan dan memasarkan karya mereka di tempat layak. Penyelenggaraan pertunjukan dan pemasaran karya seni secara berkala dengan kemasan yang baik, kami pandang sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap ragam jenis kesenian khas Cirebon dan etnis atau daerah.

Cirebon sangat terkenal akan Seni rupanya seperti Seni lukis kaca dan Seni Batiknya, memungkinkan para pegiat seni mengadakan pertunjukan seni berkualitas dan terjadwal. Cirebon harus mulai memikirkan sarana atau wadah, seni dan kebudayaan Cirebon, dengan begitu adanya Perancangan Eduwisata seni budaya Cirebon, agar dapat memadahi seni budayanya, dan bisa memamerkan karya seni budaya, Perancangan Eduwisata seni budaya Cirebon dengan pendekatan Arsitektur *Kontemporer* akan menampilkan bentuk maupun tampilan dengan gaya yang lebih baru dan kekinian, agar dapat menjadi daya tarik kepada pengunjung dan wisatawan.

Kata Kunci: Museum Seni Budaya, Arsitektur *Kontemporer*

Abstract

The city of Cirebon is still experiencing limited cultural arts facilities, the Department of Youth, Sports, Culture and Tourism. the absence of an art and cultural forum has made visual artists and souvenir artisans unable to show off and market their work in a decent place. Organizing and marketing works of art regularly with good packaging, we consider it as one of the effective ways to increase people's appreciation of the variety of Cirebon art types and ethnic or regional art..

Cirebon is very well known for its art, apparently as glass painting and batik art, enabling art activists to hold quality and scheduled art performances. Cirebon must start thinking about the facilities or containers, arts and culture of Cirebon, so that the design of Cirebon cultural arts tourism, in order to accommodate its cultural arts, and be able to exhibit cultural arts, design of Cirebon cultural art tourism with a contemporary architecture approach will show the shape and appearance with a newer and more up-to-date style, agar can be an attraction for visitors and tourists.

Keywords: Museum Art Culture, Architecture *Kontemporer*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cirebon merupakan salah satu wilayah dengan bentuk Kabupaten yang termasuk dalam wilayah Propinsi Jawa Barat yang memiliki pusat pemerintahan di Kota Cirebon. Seperti halnya daerah lain yang ada di Indonesia, Cirebon juga memiliki kebudayaannya sendiri yang unik dan berbeda dari daerah lainnya di mana kebudayaan tersebut telah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. kebudayaan yang melekat pada masyarakat Kota Cirebon merupakan perpaduan berbagai budaya yang datang dan membentuk ciri khas tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pertunjukan khas masyarakat Cirebon antara lain Tarling, Tari Topeng Sandiwara. Cirebonan Kota ini juga memiliki beberapa kerajinan tangan di antaranya openg Cirebon, Lukisan Kaca, Bunga Rotan dan Batik. Salah satu ciri khas batik asal Cirebon yang tidak ditemui di tempat lain adalah motif *Mega Mendung*, yaitu motif berbentuk seperti awan bergumpal-gumpal yang biasanya membentuk bingkai pada gambar utama. Motif Mega Mendung adalah ciptaan Pangeran Cakrabuana (1452-1479), yang hingga kini masih kerap digunakan. Motif tersebut didapat dari pengaruh keraton-keraton di Cirebon. Karena pada awalnya, seni batik Cirebon hanya dikenal di kalangan keraton. Sekarang di Cirebon, batik motif mega mendung telah banyak digunakan berbagai kalangan. Selain itu terdapat juga motif-motif batik yang disesuaikan dengan ciri khas penduduk pesisir. Kota Cirebon hingga kini masih mengalami keterbatasan sarana prasarana seni budaya, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata. ketiadaan wadah seni dan budaya membuat seniman rupa dan perajin cenderamata belum dapat memamerkan dan memasarkan karya mereka di tempat layak. Penyelenggaraan pertunjukan dan pemasaran karya seni secara berkala dengan kemasan yang baik, kami pandang sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap ragam jenis kesenian khas Cirebon dan etnis atau daerah lain, Menurut Kepala Disporbudpar Dana Kartiman, (Erika,

2014)

Cirebon sangat terkenal akan Seni rupanya seperti Seni lukis kaca dan Seni Batiknya, memungkinkan para pegiat seni mengadakan pertunjukan seni berkualitas dan terjadwal. Cirebon harus mulai memikirkan sarana atau wadah, seni dan kebudayaan Cirebon, dengan begitu adanya Perancangan Eduwisata seni budaya Cirebon, agar dapat memadahi seni budayanya, dan bisa memamerkan karya seni budaya, Perancangan Eduwisata seni budaya Cirebon dengan pendekatan Arsitektur *Kontemporer* akan menampilkan bentuk maupun tampilan dengan gaya yang lebih baru dan kekinian..

B. TUJUAN

Perancangan Eduwisata seni budaya menggunakan konsep arsitektur *kontemporer*. Menciptakan desain yang lebih efisien dan ideal baik secara bentuk maupun tampilan yang lebih baru.

C. SASARAN

Perencanaan dan Perancangan Eduwisata seni budaya Cirebon dengan konsep Arsitektur *Kontemporer*, berdasarkan kebutuhan ruang dan bentuk dengan fungsinya, memiliki daya tarik tersendiri.

A. IDENTIFIKASI MASALAH ARSITEKTUR

(1)Aspek Manusia

- Bagaimana merencanakan kegiatan wisata yang nyaman.
- Bagaimana merencanakan pola ruang agar nyaman beraktifitas.

(2)Aspek Lingkungan

- Bagaimana merencanakan sebuah tapak bangunan agar berdampak baik dan nyaman bagi lingkungan.

(3)Aspek Bangunan

- Bagaimana merancang bangunan yang efisien dan ideal yang sesuai dengan konsep kontemporer.

- D. PEMECAHAN MASALAH ARSITEKTUR
- (1) Aspek Manusia
 - Merancang dengan melihat pola kegiatan wisatawan dan pengunjung.
 - Mengatur pola ruangan yang berkaitan dengan ruangan lainnya.
 - (2) Aspek Lingkungan
 - Merancang dengan memberikan fasilitas ruang terbuka hijau untuk wisatawan.
 - (3) Aspek Bangunan
 - Memilih struktur dan material sesuai konsep kontemporer

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Perancangan Eduwisata Seni Budaya Cirebon Jawa Barat, menggunakan metode pengumpulan data, antara lain :

- (1) Data Primer
 - Survey lapangan.
 - Studi banding.
 - Wawancara.
- (2) Data Sekunder
 - Metode pengamatan tidak langsung.
 - Studi pustaka.

II. DESKRIPSI PROYEK

- A. Judul Proyek : Eduwisata Seni Budaya Cirebon Jawa Barat Dengan Penerapan Arsitektur Kontemporer
- B. Tema : Arsitektur Kontemporer.
- C. Sasaran :Wisatawan dalam negeri dan luar negeri.
- D. Sifat Proyek : Fiktif.
- E. Luas Lahan : 4 Ha.
- F. Fungsi Bangunan : Seni Budaya
- G. KDB : 45 %
- H. KLB : 1.6
- I. Tinggi Maksimal : 3 Lantai

III. PENGERTIAN PERANCANGAN EDUWISATA SENI BUDAYA CIREBON JAWA BARAT.

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh. Eduwisata atau edukasi wisata adalah suatu program yang menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan muatan pendidikan didalamnya

Pengertian perancangan Eduwisata Seni Budaya Cirebon, Jawa Barat adalah suatu tujuan dan proses untuk merancang Eduwisata untuk memberikan fasilitas dan sarana wadag tempat untuk berkarya seni.

IV. ANALISA

A. Analisa Pelaku Kegiatan Eduwisata

- (1) Tamu/Pengunjung Eduwista
- (2) Pengelola/Karyawan.
- (3) Kegiatan pengunjung
- (4) Kegiatan Edukasi

B. Analisa Kebutuhan Ruang

Tabel 4.1 Analisa Kebutuhan Ruang

No	Kel. Ruang	Luas
1	Museum	1,1370 m ²
2	caffe	175m ²
3	Sovenir	211 m ²
4	Kantor pengelola	306 m ²
	Auditorium	557 m ²
	workhsop	546m ²
	Masjid	575 m ²
	Ruang servis	132m ²

No	Kel. Ruang	Luas
5	Amphiteater	480m ²
6	Pos keamanan	21 m ²
Total		14373m²
		1,4ha

C. Analisa Kebutuhan Parkir

Tabel 4.2 Analisa Kebutuhan Parkir

No	Kel. Ruang	Luas
1	Kelompok ruang luar	2,3572 m ²

D. Lokasi Tapak

Lingkungan Sekitar Tapak Cirebon:

- (1) Sebelah Barat = Universitas Swadaya
- (2) Sebelah Timur = RSUD Gunung jati
- (3) Sebelah Utara = pemukiman Warga
- (4) Sebelah Selatan = Pemukiman Warga

Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Ruang Wilayah Bandung, Jawa Barat:

1. KDB : 45%.
2. KLB : 1,6
3. KDH : 40%.
4. Ketinggian : 3 Lantai.
5. Luas lahan pada site : 4h m²

$$\begin{aligned} \text{KDB} &= \frac{\text{Luas Dasar Bangunan}}{40.000} \\ 45\% &= \end{aligned}$$

$$\text{Luas Dasar Bangunan} = 40\% \times 40.000$$

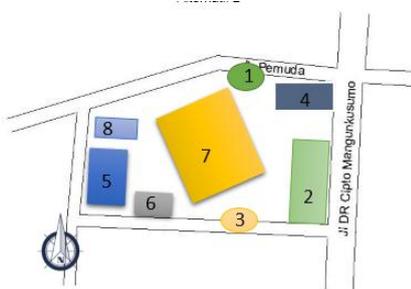
$$\text{Luas Dasar Bangunan} = 16.000 \text{ m}^2 ($$

$$\begin{aligned} \text{KLB} &= \frac{\text{Total Luas Bangunan}}{16.000} \\ &= \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Luas Bangunan} &= 1.6 \times 40.000 \\ &= 64.000 \end{aligned}$$

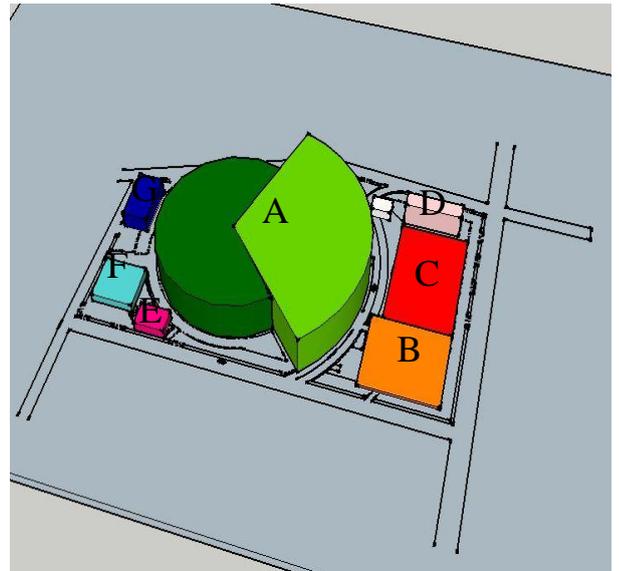
E. Penzoningan Tapak

Gambar 1. Penzoningan



F. Konsep Bangunan dalam Tapak (Sketsa Ide)

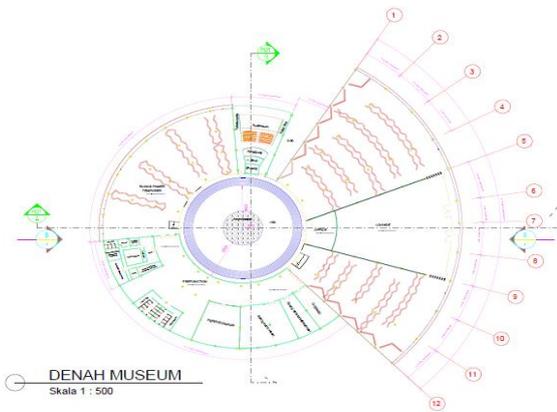
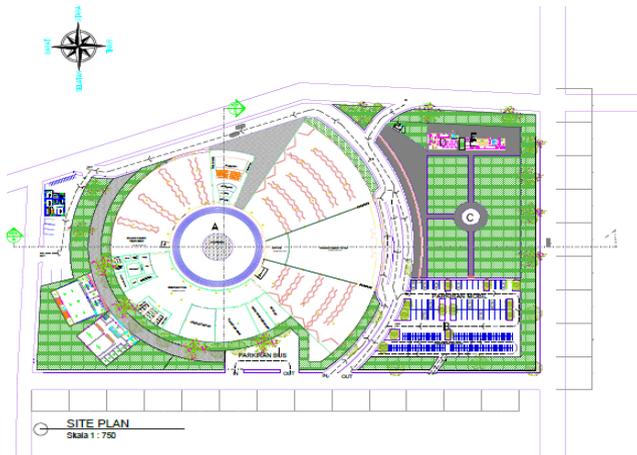
Gambar 2. Konsep Sketsa Ide



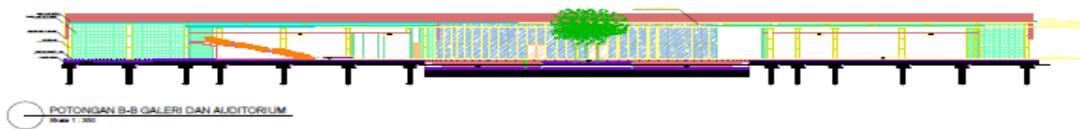
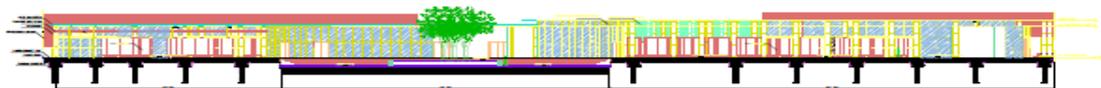
Keterangan:

- A. Gedung Museum
- B. Area parker
- C. Taman
- D. Cafe dan Sovenir
- E. Masjid
- F. Workshop
- G. Servis

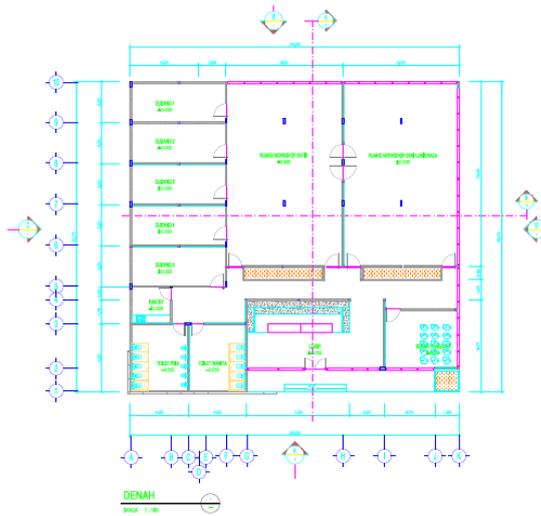
Konsep Desain



DENAH MUSEUM



POTONGAN MASJID



DENAH WORKSHOP



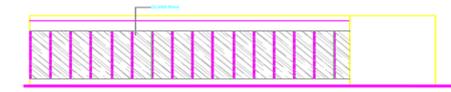
TAMPAK DEPAN A

SKALA 1:100



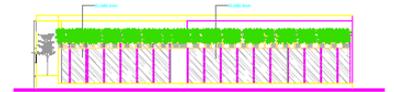
TAMPAK SAMPIG C

SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG B

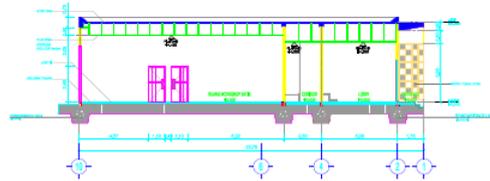
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPIG D

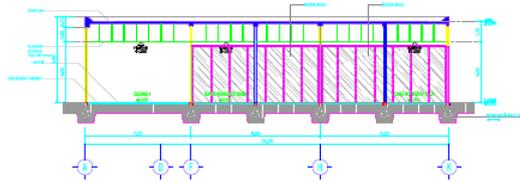
SKALA 1:100

TAMPAK WORKSHOP



POTONGAN A

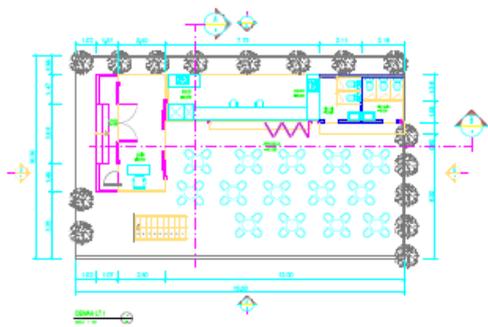
SKALA 1:100



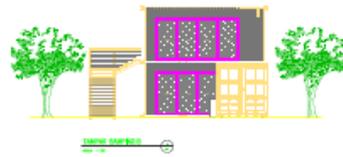
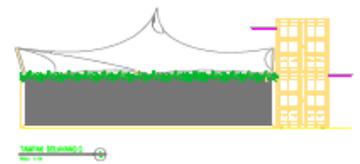
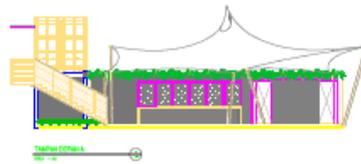
POTONGAN B

SKALA 1:100

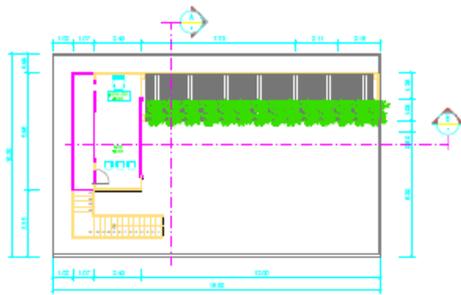
POTONGAN WORKSHOP



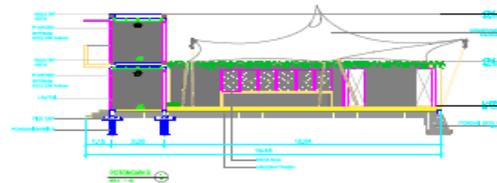
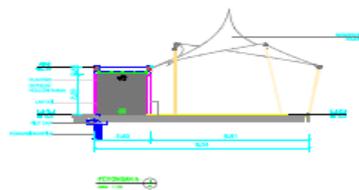
DENAH CAFFE CONTAINER



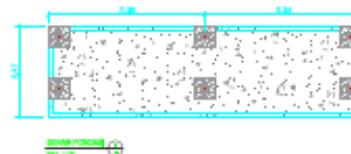
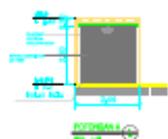
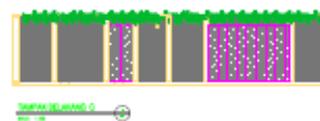
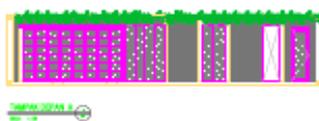
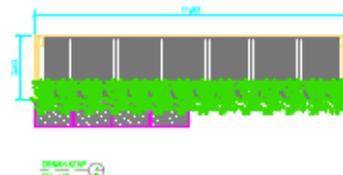
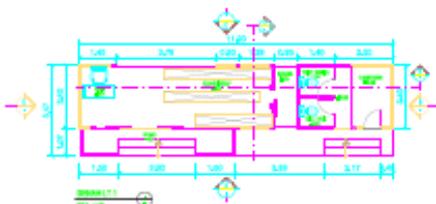
TAMPAK CAFE CONTANER



DENAH SOUVENIRWORKSHOP



POTONGAN CAFE CONTANER

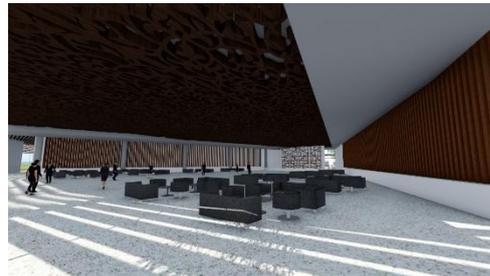


DENAH, TAMPAK, DAN POTONGAN SOUVENIRWORKSHOP

DESAIN 3D EKSTERIOR



DESAIN 3D INTERIOR



DAFTAR PUSTAKA

Erika, L., 2014. Daerah Kota Cirebon [WWW Document]. URL

<http://daerah.sindonews.com/read/900294/21kota-cirebon>

<http://www.kumpulanmakalah.com/2016/10kalisifikasi-kebudayaan.html>.